

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya akan selalu berhadapan dengan berbagai situasi yang tidak pasti, yang mungkin dapat mendukung ataupun menghambat aktivitas perusahaan tersebut dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Handayani, 1990)

Di dalam setiap organisasi, baik organisasi yang besar maupun yang kecil dapat saja terjadi perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu bukan saja seperti terjadinya pergeseran personalia, tetapi dapat juga meliputi adanya pertentangan-pertentangan, terjadinya kesalahan-kesalahan yang perlu diluruskan, juga munculnya hal-hal yang tidak terduga sama sekali sebelumnya (Widyahartono, 1984).

Perubahan-perubahan tersebut yang bersumber dari perkembangan teknologi informasi, telah memungkinkan pengambilan keputusan agar dapat dilakukan dengan lebih cepat dan cermat (Suryadi dan Ramadhani, 2000).

Pengambilan keputusan merupakan tugas utama dan terpenting bagi seorang pemimpin atau karyawan yang baik. Kemampuan mengambil keputusan yang cepat dan cermat akan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global di masa mendatang. Bila ada suatu keputusan, maka individu akan mengetahui alternatif mana yang dipilih. Di samping itu, individu juga harus mempunyai tingkat kemampuan yang tinggi untuk segera bertindak. Memiliki banyak informasi saja

tidak cukup, bila tidak mampu meramunya dengan cepat menjadi alternatif-alternatif terbaik untuk mengambil keputusan (Anorogo, 1993).

Dalam sebuah organisasi, pengambilan keputusan merupakan bagian dari proses manajemen yang paling kritis. Setiap keputusan yang diambil selalu memberikan implikasi bagi organisasi baik implikasi yang telah diperkirakan sebelumnya (*predictable*) maupun yang tidak, yakni berupa faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya (*uncontrollable events*). Sedangkan untuk memanfaatkan setiap peluang diperlukan keputusan yang tepat waktu, tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun keputusan adalah salah satu perbuatan (sikap) pemilihan dari pada sejumlah kemungkinan alternatif dan sejumlah alternatif tersebut tidak harus dipilih sama, tetapi dipilih beberapa saja (Handyaningrat, 1990).

Tugas mengambil keputusan bukanlah hal yang mudah, melainkan cukup pelik dan rumit karena keputusan tersebut mewujudkan konsekuensi. Untuk itu pengambil keputusan perlu memiliki keahlian dan keterampilan tersendiri. Sejuahmana ketepatan dan kecepatan seseorang dalam mengambil keputusan, merupakan cerminan kecakapan seseorang. Meski dilihat sepintas pengambilan keputusan tidak lebih dari memilih berbagai alternatif, namun ada unsur-unsur lain yang membantu seperti tenaga, waktu, pikiran, dana dan fasilitas. Hal inilah yang membantu keputusan menjadi cepat, tepat dan mendasar. Kesalahan dalam mengambil keputusan dapat dihindarkan jika selalu dipergunakan akal sehat, bukan hanya coba-coba belaka. Dan pengambilan keputusan pada dasarnya tidak bisa dibuat tolok ukur sebab pengambilan keputusan menggunakan segenap daya